

## ABSTRAK

**Rosyadi, Hendik. 2012.** *Hubungan Interaksi Sosial Dalam Kelompok Teman Sebaya Terhadap Penerimaan Diri Remaja Di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Ribath al-Ghozali Tambakberas Jombang.* Skripsi. Fakultas Psikologi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Pembimbing: M. Bahrul Amiq, M.Si**

---

### **Kata Kunci: Interaksi Sosial Dalam Kelompok Teman Sebaya dan Penerimaan Diri Remaja**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkat interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya terhadap penerimaan diri remaja di pondok pesantren Bahrul Ulum Ribath al-Ghozali Tambakberas Jombang.

Interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara dua orang atau lebih, dimana kelakuan individu mempengaruhi, mengubah atau mempengaruhi individu lain atau sebaliknya. Kelangsungan interaksi sosial terlihat sangat sederhana namun sebenarnya interaksi merupakan suatu proses yang kompleks karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendasar, faktor-faktor seperti imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati, tersebut terdapat dalam bentuk-bentuk interaksi sosial, bentuk interaksi sosial berupa ; Kerja sama (*Cooperation*), Persaingan (*Competition*), Pertentangan (*Conflict*), Persesuaian (*Accommodation*) dan Asimilasi atau perpaduan (*Assimilation*)

Penerimaan diri memiliki penghargaan yang tinggi terhadap diri sendiri, atau lawannya, tidak bersikap sinis terhadap diri sendiri, serta memiliki kesadaran dan penerimaan penuh terhadap siapa dan apa diri mereka, dapat menghargai diri sendiri dan orang lain, serta merasa puas dengan diri sendiri, kualitas-kualitas dan bakat-bakat sendiri, serta pengetahuan-pengetahuan akan keterbatasan-keterbatasan sendiri. Aspek-aspek yang mempengaruhi adalah mempunyai keyakinan, menganggap dirinya berharga, tidak menganggap dirinya aneh atau abnormal, hanya memperhatikan dirinya sendiri, berani memikul tanggung jawab, dapat menerima pujian atau celaan dan tidak menyalahkan diri.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum yang ada di kota Jombang, yaitu Ribath al-Ghozali Tambakberas Jombang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang ditinjau dari sudut paradigma penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik. Variabel penelitian terdiri dari interaksi sosial dan penerimaan diri. Pengumpulan datanya : 1) skala, 2) observasi, 3) wawancara. Populasi penelitian ini adalah remaja Pondok Pesantren Bahrul Ulum Ribath al-Ghozali Tambakberas Jombang. Sampel penelitian berjumlah 40 orang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan pada variabel interaksi sosial terdapat 85% remaja berkategori tinggi, 15% berkategori sedang dan 0% berkategori rendah. Pada variabel penerimaan diri terdapat 80% remaja berkategori tinggi, 17,5 % berkategori sedang dan 2,5% berkategori rendah.

Dari hasil analisis dapat dikatakan bahwa ada korelasi positif atau ada hubungan variabel interaksi sosial dengan variabel penerimaan diri karena hubungan antara kedua variabel linier atau searah, jadi jika variabel X-nya tinggi maka variabel Y-nya tinggi dan menunjukkan angka sebesar  $r = 0,958$  dengan  $p = 0,000$ . Hal tersebut juga menunjukkan bahwa hubungan antara keduanya adalah signifikan dan menunjukkan tinggi korelasinya.